




| | | | |
|---|--|--|------------------|
|  | PELAPORAN HASIL KRITIS | | |
| | No. Dokumen DIR.02.02.01.058 | No. Revisi 00 | Halaman 1 / 2 |
| STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL | Tanggal Terbit 25 Agustus 2023 | Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH | |
| Pengertian | <ul style="list-style-type: none">- Pelaporan hasil kritis adalah proses penyampaian nilai hasil pemeriksaan yang memerlukan penanganan segera dan harus dilaporkan ke dokter jaga/perawat ruangan dalam waktu kurang dari 10 menit setelah dokter penanggung jawab menginstruksikan hasil dapat dikeluarkan.- Nilai kritis pemeriksaan laboratorium adalah hasil laboratorium yang ekstrim tinggi atau rendah yang dapat mengancam keselamatan pasien dan memerlukan tindakan medis segera.- Petugas yang dimaksud dalam prosedur ini adalah petugas yang melakukan pemeriksaan laboratorium.- Komputer LIS (<i>laboratory information system</i>) adalah komputer yang sistemnya tersambung dengan semua alat di laboratorium. | | |
| Tujuan | <ul style="list-style-type: none">- Sebagai acuan dalam pelaksanaan pelaporan hasil nilai kritis.- Terlaksananya proses pelaporan nilai ambang kritis yang perlu diwaspadai | | |
| Kebijakan | Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-039/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Laboratorium. | | |
| Prosedur | <ol style="list-style-type: none">1. Petugas membaca data hasil pemeriksaan dari alat, jika hasil masuk dalam nilai ambang kritis, petugas mengecek ulang pemeriksaan.2. Petugas melihat informasi data klinis pasien. Jika terdapat keraguan hasil, konsul ke dokter penanggungjawab laboratorium.3. Petugas menyampaikan hasil kritis ke dokter pengirim/perawat jaga untuk pasien rawat jalan atau kepada dokter jaga/perawat ruangan untuk pasien rawat inap.4. Petugas yang melaporkan hasil kritis mencatat nama penerima hasil pada komputer LIS dengan cara klik kanan pada pemeriksaan hasil kritis, kemudian akan muncul kotak yang bertuliskan "nilai kritis pemeriksaan". Petugas kemudian menuliskan nama dan asal penerima, kemudian klik | | |

| | | | |
|---|--|------------------|------------------|
|  | PELAPORAN HASIL KRITIS | | |
| | No. Dokumen DIR.02.02.01.058 | No. Revisi 00 | Halaman 2 / 2 |
| | <p>"submit" otomatis system mencatat pelaporan nilai kritisnya.</p> <p>5. Perawat/dokter dapat melihat hasil pasien melalui sistem EMR Rumah Sakit.</p> <p>6. Perawat yang menerima laporan hasil laboratorium yang masuk kategori kritis segera mendokumentasikan hasil tersebut pada EMR pasien dan melaporkan kepada dokter yang merawat untuk segera melakukan tindakan.</p> | | |
| Unit Terkait | - | | |